



Peran E-Book Sains Terhadap Minat Belajar Siswa

Sheilla Fallerina Meydi¹, Elsa Indah Laksamana², Arinda Maharani³, Jennis Ayu Wulandari⁴, I Ketut Mahardika⁵, Singgih Bektiarso⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Jember

Abstract

Received: 12 Desember 2022
Revised: 14 Desember 2022
Accepted: 18 Desember 2022

Science is the ability to understand science, communicate science, and apply scientific abilities to solve problems. This research aims to determine the interest of students in learning using science E-book media. There are two factors that influence the success of the learning process, two of which are teaching methods and learning media. The method used in this research is to search and select articles related to the topics that have been determined, perform analysis, and draw a conclusion from a collection of articles reviewed. Media in an educational perspective is an influential instrument in determining the results of the learning process. The use of learning media using science e-books as an effort to increase students' interest in learning about science or science.

Keywords: Science E-book, interest to learn

(*) Corresponding Author: sheila@gmail.com

How to Cite: Meydi, S., Laksamana, E., Maharani, A., Wulandari, J., Mahardika, I. K., & Bektiarso, S. (2023). peranan e-book sains terhadap minat belajar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 550-555. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7584195>

PENDAHULUAN

Pengaruh perkembangan sains di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini terjadi begitu pesat, Adanya tuntutan untuk selalu menciptakan inovasi atau produk baru yang membutuhkan keterampilan pada sumber daya manusia. Pengaruh IPTEK saat ini bisa dilihat dari bidang pendidikan, adanya tuntutan untuk selalu mengembangkan inovasi pembelajaran yang bersumber dari kreativitas manusia dalam membangun konsep, teori, dan teknologi baru, untuk meningkatkan kualitas dalam bidang pendidikan. Smartphone, komputer, dan laptop merupakan bentuk dari teknologi yang memberikan manfaat kepada peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk interaktif yang diharapkan mampu menacapai suatu keberhasilan dalam mendapatkan pengetahuan yang belum ada sebelumnya. Landasan utama berhasilnya suatu proses pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh laju perkembangan Teknologi Informasi (TI) (Khikmawati et al, 2021).

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya, sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Hasbullah, 2013:4).

Belajar dalam arti luas adalah suatu proses yang menimbulkan perubahan dari



sisi tiggah laku yang disebabkan oleh kematangan dan sesuatu hal yang bersifat sementara sebagai hasil dari terbentuknya respon utama. Ada dua faktor yang memengaruhi keberhasilan dari proses belajar, dua faktor tersebut diantaranya yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua faktor tersebut sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hanafi, 2014).

Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan pada sesuatu yang merupakan sebuah aspek psikologis. Sedangkan pengertian minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Tinggi rendahnya perhatian atau rasa kecenderungan seseorang terhadap suatu objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang. Maka dapat disimpulkan minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk memiliki rasa senang terhadap suatu objek tanpa ada paksaan sehingga menimbulkan perubahan terhadap pengetahuan dan tingkah laku yang dimiliki (Prihatini,2017).

Indikator minat sendiri ada empat yaitu, perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa atau partisipasi siswa (Safari, 2003:60). Yang dimaksud dengan perasaan senang adalah perasaan yang intensional terhadap reaksi yang diberikan mengenai suatu hal tertentu. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap sesuatu, maka ia akan menerima pelajaran tersebut dengan senang dan terus-menerus mempelajarinya serta tidak terpaksa dalam belajar dan tidak merasakan bosan akan pelajaran yang diterima. Ketertarikan siswa muncul karena sifat objek yang membuat menarik atau karena ada perasaan senang terhadap objek atau pelajaran tersebut. Siswa yang memiliki ketertarikan pada materi pembelajaran, akan berusaha untuk mencari tantangan pada isi pelajaran yang dikaji. Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seeluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya terhadap sesuatu yang baik yang ada di dalam maupun di luar individu. Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar(Wasti et al, 2013). Perasaan senang ditandai dengan siswa mempelajari lebih dalam pelajaran yang disenangi. Minat siswa berhubungan dengan aktivitas yang mendorong untuk merasakan ketertarikan pada orang, benda, atau bisa berupa pengalaman bermanfaat. Perhatian siswa adalah konsentrasi atau aktivitas mental untuk mengamati, memahami, dan mendominasi salah satunya(Septiani et al, 2020).

Media pembelajaran harus dikemas semenarik mungkin agar siswa bisa menerima materi dengan cepat dan mudah diingat. Media pembelajaran adalah sebuah perantara atau sarana yang digunakan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan baru. Media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh seorang tenaga pendidik dan siswa dalam melakukan pembelajaran. Media pembelajaran saat ini berkembang begitu pesat, misalnya pada zaman dahulu media pembelajaran lebih dominan pada buku cetak yang tebal, namun sekarang media pembelajaran hampir seluruhnya berbasis digital. Salah satunya e- book sains yang merupakan sebuah media pembelajaran yang dihasilkan dari perkembangan teknologi itu sendiri. E-book atau buku elektronik merupakan salah satu teknologi yang memanfaatkan kompter untuk menayangkan berbagai informasi dalam bentuk yang ringkas dan dinamis. E-book memiliki keunggulan yang dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran yang interaktif bagi siswa. E-book merupakan versi digital dari buku yang pada umumnya terdiri dari sekumpulan kertas yang tebal dan memuat teks dan

gambar (Hanadayani,2020).

Tujuan dalam penulisan artikel ini ialah untuk mengetahui peran E-book sains terhadap minat belajar siswa sebagai media atau fasilitas pembelajaran. Dimana dalam hal ini, E-book sains diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan minat belajar siswa. sehingga dilakukan kajian literatur dari berbagai sumber untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan efektifitas penggunaan media pembelajaran E-book sains terhadap minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode kajian pustakan. Kajian pustaka atau literature review dalam penulisan artikel ini dilakukan dengan beberapa langkah literature review yaitu melakukan pemilihan topik yang akan di review , melakukan pencarian ,dan penyeleksian artikel yang berkaitan dengan topik yang sudah ditentukan, melakukan analisis, dan menarik sebuah kesimpulan dari kumpulan artikel yang di review. Pembahasan pada artikel ini focus pada kajian literatur artikel-artikel hasil peneiltian mengenai media pembelajaran E-book yang berpengaruh pada minat belajar siswa dalam pembelajaran sains. Hasil akhir dari literature review ini akan menghasilkan gambaran mengenai pengaruh media pembelajaran E-book pada minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar adalah suatu proses berupa latihan atau pengalaman yang dilakukan oleh individu guna menghasilkan perubahan dalam bertingkah maupun berpikir (Faizah, 2017). Dengan demikian, belajar tidak hanya sekedar menulis, membaca, dan mendengarkan, namun adanya perubahan tingkah laku dan cara berpikir yang bersifat permanen sebagai hasil dari belajar (Setiawati, 2018)

Minat belajar adalah aspek psikologis individu yang menunjukkan ciri-ciri, seperti gairah, keinginan, dan perasaan dengan melakukan sebuah kegiatan yang dapat merubah tingkah laku individu (Sirait, 2016). Slameto(2010), minat belajar merupakan ketertarikan individu terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa adanya paksaan atau dorongan.

Indikator minat belajar adalah suatu landasan dalam mengukur seberapa besar minat belajar seseorang (Hudaya,2018). (Zanikhan,2010) terdapat empat indikator minat belajar siswa yaitu perasaan suka terhadap suatu hal, perasaan ingin tahu siswa, perhatian terhadap pelajaran yang diminati, dan ketertarikan siswa dalam belajar.

Media dalam sudut pandang pendidikan merupakan instrument yang berpengaruh dalam menentukan hasil dari poses pembelajaran. Sebab dengan adanya media pembelajaran dapat memberikan dinamika pembelajaran (Martha, et al, 2018). Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti “tengah”,”perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim oleh penerima pesan. Jadi media adalah alat yang menyampaikan atau mengantar pesan-pesan pengajaran. Briggs dalam Yusufhadi Miarso (2007:457), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya

proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali (Nurrita, 2018).

(Ruth Lautfer, 1999) bahwa media pembelajaran adalah alat pengajaran bagi guru untuk menyampaikan bahan ajar, meningkatkan kreativitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam belajar (Tafonao, 2018).

Salah satu media ajar yang populer saat ini yaitu E-book pengganti buku cetak. Secara sederhana e-book dapat diartikan sebagai buku elektronik atau buku digital. E-book merupakan versi digital dari buku yang pada umumnya terdiri dari sekumpulan kertas yang memuat teks atau gambar. E-book merupakan sebuah bentuk perubahan dari buku cetak (Martha dkk, 2018).

E-book mempunyai manfaat begitu besar pada siswa yaitu bentuknya berupa data digital yang fisiknya kecil sehingga mudah di bawa kemana-mana. Tidak seperti buku pada umumnya yang mudah lapuk, e-book menyimpan secara permanen format digital. E-book juga mempermudah siswa untuk tidak selalu membeli buku, E-book merupakan media pembelajaran yang sangat praktis karena dalam bentuk soft file (Khairrani, 2019).

menggunakan e-book sains sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa tentang sains atau IPA. Media pembelajaran e-book memiliki dampak yang positif terhadap minat belajar siswa. Penelitian Haning Hasbiyati (2017) menemukan bahwa pengaruh e-book sains terhadap minat belajar siswa berada pada kategori sangat baik sebesar 88,61%.

KESIMPULAN

Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tentunya terdapat pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Adanya tuntutan terhadap manusia untuk selalu menciptakan inovasi atau produk baru yang membutuhkan keterampilan pada sumber daya manusia. Keterampilan pada sumber daya manusia dapat meningkat dengan aktivitas belajar.

Belajara adalah suatu proses berupa latihan atau pengalaman yang dilakukan oleh seseorang supaya menghasilkan sebuah perubahan dalam betingkah maupun berpikir. Maka dari itu minat belajar adalah keinginan pada seseorang untuk merubah tingka laku ataupun pikiran tanpa adanya paksaan dari siapapun. Aktivita belajar memiliki indkator yang disebut dengan indicator minar belajar yang terdiri dari empat indikator, yaitu perasaan suka terhadap suatu hal, perasaan ingin tahu, perhatian terhadap pelajaran yang diminati, dan ketertarikan siswa dalam belajar.

Penggunaan media pembelajaran E-book begitu bermanfaat terhadap minat belajar siswa. E-book adalah versi digital dari buku yang pada umumnya tebal dan berat untuk dibawa. E-book memiliki kelebihan dan manfaat, seperti e-book yang mudah dibawa kemana-mana dan e-book merupakan media pembelajaran yang sangat praktis karena bentuknya berupa soft file.

Dalam penelitian yang dilakukan Haning Hasbiyanti (2017) E-book sains dapat meningkatkan minat beljara siswa khususnya pada indicator ketertarikan siswa dalam belajar yaitu nialiany sebesar 88,61 % yang dikategorikan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaresta. N . 2021. Pengembangan E-Book Berbasis Sistem Pada Materi Ekosistem Untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Bioedu* . 10(2) : 635-646
- Dewa, E., Mukin, M. U. J., dan Pandango, O. 2020. Pengaruh pembelajaran daring berbantuan laboratorium virtual terhadap minat dan hasil belajar kognitif fisika. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*. 3(2): 351-359.
- Faizah, S.N. 2017. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.1(2): 177
- Hasbiyati . H. 2017. Penerapan Media E-Book Berekstensi EPUB Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pena Sains* . 4(1) ; 16-21
- Hudaya, Adeng. "Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik." *Research and Development Journal of Education* 4.2 (2018).
- Khairrani, Arifah. "E-Book sebagai media pembelajaran di masa depan." *Jurnal Repository Universitas Negeri Jakarta* (2019).
- Latip . A., dan A. Faisal. 2020. Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Melalui Media Pembelajaran IPA Berbasis Komputer. *Jurnal Pendidikan* . 15(1) : 444-452
- Linda . R. T., N. A. R. Siregar., dan Susanti. 2020. Sosialisasi E-book Berbasis Smartphone Pada Materi Polinomial Di Kelas XI SMA Negeri 4 Tanjungpinang. *Jurnal Anugerah* . 2(2) : 75-82
- Martha . Z. D., E. P. Adi., dan Y. Soepriyanto. 2018. E-Book Berbasis Mobile Learning. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* . 1(2)
- Marzuki, I., Bachtiar, E., Zuhriyatun, F., Purba, A. M. V., Kurniasih, H., Purba, D. H., Chamidah, D., Purba, J. B., Pusпита, R., Basmar, M. C. E., Sianturi, E., Nasrullah, A. R. S., Hastuti, P., Mastutie, F., Rahmadana, S. P. M. F., dan Airlangga, E. 2021. *COVID-19: Seribu Satu Wajah*. Yayasan Kita Menuli
- Nurrita. T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat* . 3(2) : 171-187
- Prihantoro . C. R. 2018. Pengaruh E-readiness, E-learning dan E-book Pada Implementasi Kurikulum Program Studi D3 Teknologi Mesin Terhadap Prestasi Lulusan Program Diploma. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 20(2) : 105-119
- Retaduari, E. A. 2022. 2 Maret 2020, Saat Indonesia Pertama Kali Dilanda Covid-19. <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/02/10573841/2-maret-2020-saat-indonesia-pertama-kali-dilanda-covid-19>. (Diakses pada 16 November 2022).
- Rosmery. L ., N. A. R. Siregar., dan Susanti. 2020. Sosialisasi E-book Berbasis Smartphone pada Materi Polinomial di Kelas XI SMA Negeri 4 Tanjungpinang. *Jurnal Anugrah*. 2(2) : 75-82
- Siahaan, M. 2020. Dampak pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*. 20 (2): 1-3.
- Silaen, S. dan Barat, W. O. B. 2021. Potret Model Pembelajaran Daring Online

- terhadap Perkuliahan Praktikum Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(6): 4483-4492.
- Sirait, Erlando Doni. "Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6.1 (2016).
- Setiawati, S. M. 2018. Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*. 3(5): 33
- Suryani .E., dan I. S. A. Khoiriyah. 2018. Pemanfaatan E-Book Sebagai Sumber Belajar Mandiri Bagi Siswa SMK/SMA/MA. *International Journal of Community Service Learning*. 2(3) : 177-184
- Tafonao. T. 2018. Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2) : 103-113
- Yuliati . Y. 2017. Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 3(2) : 21-28
- Wasti, S. (2013). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 2(1).
- Widyatingtyas. R. 2002. Pembentukan Pengetahuan Sains, Teknologi dan Masyarakat Dalam Pandangan Pendidikan IPA. *Jurnal Pendidikan*. 1(1) :29-36